

RINGKASAN

Itik (*Anas sp*) merupakan unggas air yang cukup dikenal masyarakat. Nenek moyangnya berasal dari Amerika Utara dan merupakan itik liar (*Anas moscha*). Itik tersebut dijinakkan oleh manusia hingga terbentuk itik yang dipelihara sekarang yang disebut *Anas Domesticus*. Pelaksanaan di lakukan pada bulan Januari 2022. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis besarnya biaya, penerimaan, keuntungan, dan profitabilitas dari usaha ternak itik di Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur, untuk menganalisis besarnya risiko usaha dari ternak itik di Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus, Metode penarikan contoh dalam rencana penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode sensus. Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan analisis keuntungan dan profitabilitas menunjukkan bahwa profitabilitas atau tingkat keuntungan dari usaha ternak itik intensif di Kecamatan Buay Madang adalah sebesar 90,3% dan profitabilitas atau tingkat keuntungan dari usaha ternak itik tradisional sebesar 8,6% . Hal ini berarti usaha ternak intensif dan tradisional termasuk dalam usaha dengan kriteria menguntungkan, nilai *coefficient variation* sebesar 0,08 untuk ternak itik intensif dan 0,09 untuk ternak itik tradisional artinya nilai $CV \leq 0,5$ atau $L \geq 0$ menyatakan bahwa peternak itik akan selalu terhindar dari kerugian.

Hasil dari penelitian ini sudah di publikasikan pada jurnal Internasional SCREJI (Scientific Research Jurnal Of India) Vol. 6 No. 2 (2022): ISSN NO. Online; 2277-1700)

Kata Kunci: Itik, Keuntungan, Profitabilitas

SUMMARY

Duck (Anas sp) is a waterfowl that is well known to the public. Its ancestors came from North America and was a wild duck (Anas Moscha). The duck was tamed by humans to form a duck that is kept now called Anas Domesticus. Implementation was carried out in January 2022. The purpose of this study was to analyze the costs, revenues, profits, and profitability of the duck farming business in East Buay Madang District, East OKU Regency, to analyze the business risk of ducks in East Buay Madang District, East Java Regency. East OKU. The research method used in this research is the case study method. The sampling method in this research plan is by using the census method. The results showed that using profit and profitability analysis showed that the profitability or profit level of intensive duck farming in Buay Madang District was 90.3% and the profitability or profit level of traditional duck farming was 8.6%. This means that intensive and traditional livestock businesses are included in businesses with profitable criteria, the coefficient variation value of 0.08 for intensive ducks and 0.09 for traditional ducks means that the CV value 0.5 or L 0 states that duck farmers will always avoid loss.

The results of this study have been published in the International journal AJARCDE (Asian Journal of Applied Research for Community Development and Empowerment) Vol. 6 No. 1 (2022): AJARCDE | Asian Journal of Applied Research for Community Development and Empowerment with journal link <https://ajarcde-safe-network.org/index.php/index.php/ajarcde/article/view/92>.

Keyword: *Keywords: Ducks, Profit, Profitability*